BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan. Untuk mengumpulkan data yang dijadikan bahan dalam penyusunan Tugas Akhir yang berjudul "**Analisis Diferensiasi Produk Mochi Es Krim pada Mochilok**di **Jl. Kubang Sari VII No. 42 Bandung**" penulis melakukan penelitian pada Mochilok Bandung yang beralamat di Jalan Kubang Sari VII No. 42 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Setiap peneliti harus menggunakan suatu metode tertentu untuk mempermudah pencapaian tujuan yang diharapakan dari penelitian. Dalam kegiatan apapun, metode dan teknik analisis harus selalu ada sebagai satu kesatuan yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan karena metode dan teknik suatu kegiatan penelitian ini, maka penulis menentukan metode tertentu yang disesuaikan dengan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan dan membahas keadaan serta kegiatan perusahaan, berdasarkan data dan informasi yang di dapat dan dikumpulkan.

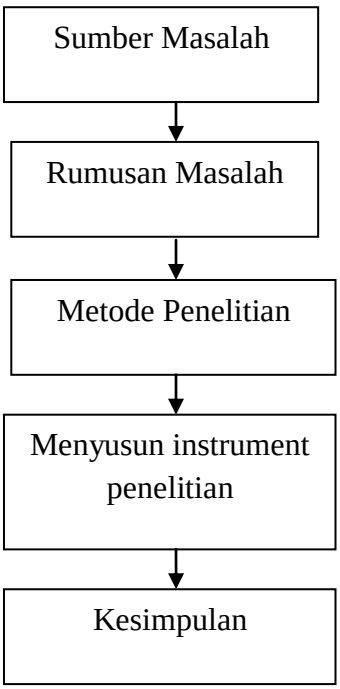
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiono (2010 : 29) dalam buku Umi Narimawati : "Metode Deskriptif adalah

metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Penelitian digunakan sebagai alat untuk mencari penyebab dari ketidaktahuan. Penelitian yang baik harus memenuhi syarat–syarat penelitian ilmiah yang ditujukan dengan bagaimana kepatuhan penelitian terhadap metode ilmiah atau *scientific method* yang memiliki pengertian penggunaan cara-cara yang telah ditetapkan sebelumnya dalam memprediksikan kejadian yang belum diketahui.Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah penelitian analisis deskriptif.

Menurut Sugiyono (2009:13) proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi sebagai dasar penelitian. Fenomena dalam penelitian ini adalah penjualan dalam Mochi Es Krim cenderung mendatar dan stabil, dan Mochi Es Krim pada Mochilok Bandung sudah melakukan perubahan diferensiasi produk dari segi ukuran, kualitas, mutu kesesuaian, namun berdasarkan hasil survey awal belum tinggi.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan

tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Masalah dalam penelitian ini meliputi :

- Bagaimana tanggapan responden mengenai diferensiasi produk Mochi Es Krim pada Mochilok Bandung.

3. Metode Penelitian

Peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif.

4. Menyusun Instrument Penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner dan data dari perusahaan terkait. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai: Analisis Diferensiasi Produk yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh konsumen Mochilok di Jl. Kubang sari VII No.42 Bandung.

5. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Pokok dari permasalahan yang akan diteliti bersumber pada Diferensiasi Produk Mochi Es Krim pada Mocchilok. Dan adapun operasional variabel yang penulis buat yaitu akan dijelaskan pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	skala
Diferensiasi Produk (*product differentiation*)	Diferensiasi produk yang bersifat inovasional biasanya ditanggapi positif oleh pihak pembeli karena ditanggapi positif oleh pihak pembeli karena dianggap mempunyai mutu lebih baik dan lebih memenuhi selera konsumen yang selalu berkembang. Menurut	**1. Bentuk** ⇒ Kemenarikan bentuk Mochi Es Krim ⇒ Kesesuaian Ukuran Mochi Es Krim ⇒ Kemenarikan warna Mochi Es Krim	⇒ Tingkat kemenarikan bentuk ⇒ Tingkat Kesesuaian ukuran ⇒ Tingkat kemenarikan warna	
		2. Keistimewaan ⇒ Keunikan Mochi Es Krim ⇒ Keragaman rasa Mochi Es Krim	⇒ Tingkat keunikan Mochi Es Krim ⇒ Tingkat Keragaman rasa	

	Kasumbogo Untung yang dikutip Bobby Yudhiarina (2009:2292)	**3. Kualitas** ⇒ Kualitas bahan baku Mochi Es Krim ⇒ Mochi Es Krim memberikan kualitas yang selalu tidak berubah-ubah	⇒ Tingkat Kualitas Bahan baku ⇒ Tingkat memberikan kualitas	**ORDINAL**
		4. Mutu Kesesuaian ⇒ Harga dengan ukuran Mochi Es Krim ⇒ Rasa dengan warna Mochi Es Krim ⇒ Sesuaikah mochi yang beisi es krim	⇒ Tingkat Harga dengan ukuran ⇒ Tingkat Rasa dengan warna ⇒ Tingkat kesesuaian mochi isi es krim	
		5. Model ⇒ Kesan mochi es krim dengan produk lain ⇒ Tampilan yang lebih menarik dengan produk lain	⇒ Tingkat kesan Produk ⇒ Tingkat Tampilan yang lebih menarik dengan produk lain	

3.2.3 Sumber Dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data merupakan fakta baik berupa angka maupun dokumentasi yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dan data primer.

1. Data primer adalah data segala informasi yang diperoleh, diamati, dan dicatat oleh peniliti langsung dari perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Menurut Sugiono (2010 : 37) dalam buku Umi Narimawati, data primer adalah : “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.
2. Data Sekunder adalah data atau informasi yang berasal dari media cetak lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Sugiono (2010 : 37) dalam buku Umi Narimawati data sekunder adalah : “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono (2009:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini adalah jumlah konsumen yang datang membeli Mochi Es Krim pada Mochilok Bandung, yang rata-rata pebulannya kurang lebih berjumlah 800 orang yang membeli mochi es krim di mochilok jl. Kubang sari

VII no. 42 Bandung. Pemilihan jumlah populasi ini dirasakan cukup mewakili untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

3.2.3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jenis yang akan digunakan adalah probability dengan teknik random sampling, yaitu teknik dimana sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian dari populasi mempunyai teknik yang sama untuk dipilih sebagai sample dengan kata lain populasi dianggap homogen. Penulis mengambil anggota sampel dalam penulisan penelitian ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathrm{n} = \frac{N}{1 + \mathrm{Ne}^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N: ukuran populasi

e : tingkat kesalahan dalam meraih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil alam sampling ini sebesar 10%).

Dengan menggunakan rumus tersebut, dari populasi sebesar 1000 orang dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{800}{1 + 800\ (10\%)^2}$$

$$n = \frac{800}{1 + 800\ (0.1)^2}$$

$$n = \frac{800}{9}$$

$$n = 88{,}89 \approx 89$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 89 responden jadi dapat diketahui dari perhitungan untuk ukuran sampel dan tingkat kesalahan sebesar 10% adalah sebanyak 89 Responden. Untuk menghidari kesalahan dalam penyebaran kuesioner, maka sampel dibulatkan menjadi 100 orang responden.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan (*field research*)

Adalah suatu rangkaian penelitian dilapangan atau diperusahaan dengan cara:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara ke bagian yang berkaitan yaitu pemilik atau *owner* Mochilok Bandung.

b. Observasi

Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke Mochi Es Krim pada Mochilok Bandung untuk memperoleh data yanb diperlukan.

c. Kuesioner

Adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan secara tertulis pada seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Hasil kuesioner ini yaitu berupa data-data mengenai diferensiasi produk.

2. Studi Kepustakaan (*library research*)

Adalah serangkaian penelitian yang dilakukan dengan membaca literature, buku, makalah, jurnal, data-data penelitian terdahulu untuk mendapatkan data sekunder.dan juga sebagai suatu landasan teoritis dalam menganalisis masalah yang diteliti.

3.2.5 Metode Analisis Data

Maka dalam menganalisis dan menginterprestasikan data, digunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan datanya telah terkumpul sebab-sebab dari suatu gejala tertentu, dimana unsur-unsur yang terdapat pada judul. Penelitian analisis deskriptif pada dasarnya lebih menitik beratkan pada gambaran yang tepat dan apa adanya tentang objek penelitian.

Untuk pengkategorian tanggapan responden, dilakukan dengan membuat pengkategorian dengan menentukan nilai indeks minimum, maksimum, dan intervalnya serta jarak intervalnya, sebagai berikut:

1. Nilai Indeks Minimum adalah skor terendah dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden
2. Nilai Indeks Maksimum adalah skor tertinggi dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden
3. Interval adalah selisih antara nilai indeks minimum dengan nilai indeks maksimum
4. Jarak interval adalah interval ini dibagi dengan jumlah jenjang yang diinginkan

   Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

- Skor minimum dalam presentase $= \frac{Skor\ Minimum}{Skor\ Maksimum} x\ 100\%$

$$= \frac{1}{5} \text{ x } 100\%$$

$$= 20\%$$

- Skor maksimum dalam presentase $= \frac{Skor\ Minimum}{Skor\ Maksimum} x\ 100\%$

$$= \frac{1}{5} \text{ x } 100\%$$

$$= 20\%$$

- Interval dalam presentase $= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$

$= 100\% - 20\% = 80\%$

- Panjang interval $= \frac{Interval}{Jenjang} = \frac{80\%}{5} = 16\%$

Sehingga pengkategorian skor jawaban responden untuk masing-masing item penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pengkategorian Skor Jawaban Responden

Interval tingkat intensitas	Kriteria
20% - <36%	Sangat tidak rendah
36% - <52%	Rendah
52% - <68%	Cukup Tinggi
68% - <84%	Tinggi
84% - <100%	Sangat Tinggi